



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## PRESIDENSI G20 DAN KESIAPAN LEMBAGA-LEMBAGA PEMERINTAH

**Sita Hidriyah**  
Peneliti Muda  
*sita.hidriyah@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Beragam lembaga pemerintah tengah mempersiapkan agenda puncak Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 pada bulan Oktober 2022 mendatang. Kesiapan ini mendapat apresiasi dari Komisi I DPR RI. Sejumlah pihak, mulai dari Kementerian Luar Negeri (Kemlu), Radio Republik Indonesia (RRI), Televisi Nasional Republik Indonesia (TVRI) hingga Pangkalan TNI AL (Lanal) merupakan lembaga yang didorong untuk mendukung serta meningkatkan kinerjanya dalam menyambut pertemuan G-20.

Sebelumnya, pada akhir tahun 2021, Dirut Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI menyampaikan bahwa peristiwa KTT G-20 ini harus dapat dimanfaatkan oleh TVRI untuk menjalankan peran sebagai media komunikasi negara kepada seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan KTT G-20 adalah kegiatan bertaraf internasional dan membanggakan bagi Indonesia terutama di tengah situasi pandemi global saat ini dimana Indonesia mendapat kepercayaan untuk menjadi tuan rumah.

Pernyataan ini juga ikut didorong oleh anggota Komisi I DPR RI Nurul Arifin saat menghadiri Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) bersama Dirut dan Dewan Pengawas LPP TVRI dan RRI, di Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Senin 21 Maret 2022. Menurutnya, dalam penyelenggaraan G20 tersebut terdapat 160 negara yang menjadi mitra di beberapa media internasional. TVRI dan RRI selaku lembaga media negara diharapkan mampu membuat euforia dalam menyambut KTT G-20. Euforia di tengah masyarakat Indonesia ini menjadi penting karena dengan menjadi host Presidensi G20, Indonesia dinilai berperan untuk menentukan arah perkembangan perekonomian dunia ke depannya.

Anggota G-20 menguasai 80% perekonomian dunia, dan mewakili 60% penduduk dunia, sehingga forum ini dipandang signifikan dan krusial bagi keseluruhan ekonomi dunia, termasuk ekonomi Indonesia. Keberhasilan sebagai tuan rumah forum ini diharapkan dapat meningkatkan esensi ekonomi Indonesia di mata negara anggota G-20 ataupun negara-negara lain di dunia.

Kesiapan dan persiapan yang matang juga telah dilakukan oleh Pangkalan TNI AL (Lanal) menjelang KTT G-20 pada Oktober 2022. Hal ini tidak luput dari perhatian DPR RI dalam Kunjungan Kerja Spesifik Komisi I DPR RI di Denpasar dalam mendukung pengamanan pertemuan G-20 di Provinsi Bali. Komisi I DPR RI meminta kesiapan dalam pengamanan untuk ditingkatkan, terutama terhadap berbagai potensi ancaman menjelang ajang internasional di Bali tersebut. Pemetaan terhadap ancaman dan hambatan, baik dari nasional maupun internasional, harus terus dilakukan mengingat betapa pentingnya kesuksesan kegiatan ini bagi Indonesia di mata dunia. Mengingat ketegangan yang terjadi di salah satu anggota G-20, yakni Rusia dalam konfliknya dengan Ukraina, Indonesia diminta untuk netral dan tidak memihak dan menolak seruan dari Uni Eropa dan Amerika Serikat untuk mengecualikan Rusia dalam keikutsertaannya di KTT G-20 pada Oktober 2022 di Denpasar.

Keketuaan Indonesia di tahun 2022 dapat menjadi momen penentuan kepercayaan global. Indonesia dianggap sudah pantas membawa aspirasi ASEAN serta negara berkembang lainnya pada forum G-20 ini. Sebagai bagian penting dari ASEAN, peningkatan peran Indonesia tentunya semakin dibutuhkan. Keterlibatan ini diharapkan juga mampu membawa pesan-pesan positif bagi pembangunan kawasan serta mampu diberdayakan Indonesia untuk menyuarakan kepentingan regional pada ranah global. Selain itu, isu-isu strategis sangat penting diperhatikan untuk menyelaraskan agenda kerja sama dengan arah kepentingan negara dalam menjalin kerja sama internasional.

Keterlibatan beragam lembaga pemerintah dalam mendukung pelaksanaan KTT G-20 dapat menjadi tolok ukur ataupun wacana kesuksesan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan peliputan oleh TVRI merupakan bentuk nyata dari arah kebijakan TVRI di periode 2020-2024, sehingga nantinya dapat memberikan siaran yang terbaik karena kesuksesan acara akan sangat berpengaruh di kancah nasional dan internasional. Kolaborasi antar-lembaga dalam menyebarluaskan informasi terkait G-20 dari berbagai kegiatan perlu disiapkan sehingga masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari peran masing-masing lembaga terkait. Demikian pula untuk mencegah permasalahan keamanan yang dapat saja muncul secara tidak terduga, upaya antisipasi harus juga dilakukan oleh aparat keamanan demi kesuksesan KTT G-20.

## Atensi DPR

Komisi I DPR RI melalui fungsi pengawasan dapat mendorong lembaga terkait penyuksesan seperti RRI, TVRI, dan lembaga lainnya untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam menyambut agenda KTT G-20. Program yang ada perlu dikembangkan dengan menyentuh isu internasional. Komisi I juga dapat mengusulkan dibukanya kerja sama dengan lembaga siaran atau media internasional dalam mengadakan studi banding ataupun pertukaran ilmu yang bermanfaat bagi pengembangan kerja ataupun lembaga. Komisi I dapat mendorong Kemlu untuk merealisasikan kinerjanya sesuai arahan Presiden RI melalui potensi kerja sama dengan negara-negara G-20 di berbagai bidang. Hal ini dilakukan agar Presidensi Indonesia pada G-20 dapat memberikan manfaat yang konkret bagi masyarakat. Komisi I juga perlu mendorong Kemlu untuk dapat memaksimalkan diplomasinya dengan negara-negara anggota G-20, khususnya dalam kerja sama sesuai sasaran G-20 yaitu di bidang ekonomi dan pembangunan. Presidensi G-20 Indonesia kali ini sudah sepatutnya juga dapat mewujudkan tekad untuk mendorong pemulihan ekonomi dunia setelah dua tahun menghadapi pandemi Covid-19.

## Sumber

[jakartaglobe.id](http://jakartaglobe.id), 25 Maret 2022

[kominfo.go.id](http://kominfo.go.id), 22 Maret 2022

Kunker Komisi I DPR RI, 19 Maret 2022

Raker Komisi I DPR RI Bersama Kominfo, 22 Maret 2022

RDPU Bersama Komisi I DPR RI, 21 Maret 2022

[tvri.go.id](http://tvri.go.id), 17 Maret 2022



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd\_official

### Polhukam

Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Riyadi Santoso  
Ari Muliarta Ginting  
Eka Budianti  
Nidya Waras S.

### Kesra

Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

## EDITOR

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikh P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022